

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Dinda Nurfiqi Agustin
dindafiqihagustin@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
idasubaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The value of the company can provide maximum shareholder prosperity if the company's share price increases. The higher the stock price in a company, the income and prosperity of investors will also increase and have a good impact on increasing the value of the company. This research is a causality research. The population in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that profitability has a significant positive effect on dividend policy, profitability has a negative and insignificant effect on firm value, dividend policy has a negative but significant effect on firm value. The results of the indirect effect hypothesis test show that the profitability variable on firm value through dividend policy has a negative and insignificant effect.

Keywords: Profitability, Firm value, Dividend policy.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan mempunyai peranan penting bagi jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, keluar masuknya uang kas harus dipantau terus agar tidak terjadi pengeluaran yang membengkak. Akibatnya bisa menyebabkan kerugian pada perusahaan. Manajemen keuangan juga harus mampu membaca pasar saham. Dengan memberikan pembagian laba semaksimal mungkin kepada pemegang saham tentunya akan meningkatkan perusahaan dan memberikan kepercayaan pemegang saham untuk terus berinvestasi di perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan dan target perusahaan. Segala aktivitas harus dilakukan dengan seksama, teliti dan hati-hati. Hal ini berfungsi untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi. Pengelola keuangan juga harus mempertimbangkan pemilihan sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan.

Perusahaan harus memiliki tujuan tertentu dalam menghadapi

persaingan ekonomi di era global ini. Dalam dunia bisnis persaingan semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Hal ini dikarenakan adanya tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Secara umum, sebuah perusahaan memiliki dua tujuan utama yaitu maksimalisasi keuntungan dan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Tujuan manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Kasmir (2017:122) mengemukakan “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi yaitu dengan profitabilitas.

Surya (2015:137) mengemukakan “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu”. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

“Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat laba atau keuntungan suatu perusahaan” (Indriyani, 2017). Nilai profitabilitas yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi, dan itu bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur penilaian terhadap suatu perusahaan. Umur perusahaan yang telah lama berdiri lebih memiliki keuntungan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang belum lama berdiri. Profitabilitas dapat menilai produktivitas perusahaan melalui seluruh dana yang digunakan baik itu modal pinjaman maupun modal milik sendiri.

Prasetyo (2011:141) mengemukakan “Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan”. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

“Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya” (Nurjin, 2014). Nilai suatu perusahaan hanya akan

ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta risiko bisnisnya, dengan kata lain, suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi diantara deviden dan laba ditahan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Menurut Syahyunan (2015:36) “Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diterima perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”. Kebijakan dividen berhubungan dengan masalah penggunaan laba perusahaan yang menjadi hak para pemegang saham, namun pembagian dividen hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Kebijakan dividen pada dasarnya merupakan penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham.

Dividen menjadi motivasi investor dalam menginvestasikan modalnya. Investor akan memilih perusahaan dengan *dividend payout ratio* yang tinggi sebagai tempat investasi. Ketertarikan investor pada perusahaan yang sering dan stabil dalam membagikan dividen akan

menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. Kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna membiayai investasi perusahaan di masa datang. Tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*. “Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan pertumbuhan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut” (Azis, 2017).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

“Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan” (Raharjaputra, 2009:13). Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah dikemudian hari. Manajemen keuangan bukan hanya mengawasi keuangan, tetapi juga melihat aktivitas anggaran dana yang tidak menguntungkan bagi perusahaan yang dapat dihilangkan dan diganti dengan aktivitas yang lebih menguntungkan perusahaan. Perencanaan yang tepat akan mampu memaksimalkan keuntungan yang

didapat dalam jangka waktu yang panjang.

Raharjaputra (2009:11) mengemukakan “Fungsi utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut”. Berikut fungsi-fungsi manajemen keuangan yaitu Perencanaan (*Planning*), Alokasi dana (*Budgeting*), Kontrol (*Controlling*), dan Pemeriksaan (*Auditing*).

Laporan Keuangan

Harjito dan Martono (2014:51) mengemukakan “Laporan keuangan (*Financial statement*) merupakan rician informasi mengenai keadaan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”. Laporan keuangan secara umum dibedakan menjadi lima yaitu neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menganalisis tentang kondisi keuangan yang terkait dengan neraca (*balance sheet*) dan laba-rugi. Laporan keuangan dapat menjadi acuan kinerja perusahaan dalam satu periode.

Gumanti (2011:104) mengemukakan “Laporan keuangan adalah laporan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berupa ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu”. Ada 5 jenis laporan keuangan, yaitu Laporan laba rugi (*Income Statement*), Neraca (*Balance Sheet*), Laporan perubahan modal, Laporan arus kas (*Cash Flow Statement*), dan Catatan atas laporan keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Menurut Raharjaputra (2009:33) “Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas manajemen yang dibuktikan dengan kemampuan dalam menciptakan keuntungan atau mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan”. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan menarik investor, sehingga harga saham naik akibat banyaknya permintaan.

Beberapa rasio profitabilitas menurut Syahyunan (2015:131) yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembayaran bagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali. Syahyunan (2015:36) mengemukakan “Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diterima perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen menurut Sjahrial (2009:305) adalah Likuiditas, Kebutuhan dana untuk membayar utang, Rencana perluasan usaha, dan Pengawasan terhadap perusahaan.

Nilai Perusahaan

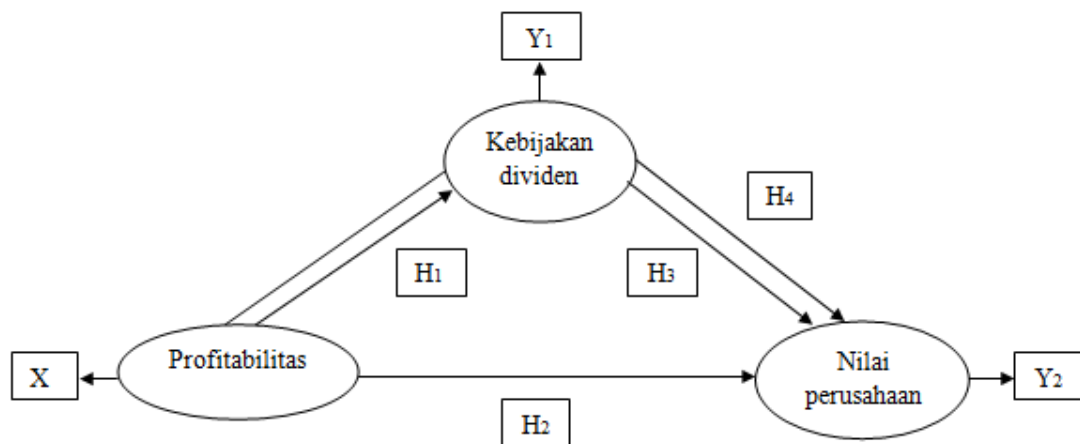
Prasetyo (2011:18) mengemukakan “Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan”. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana

pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Jogyanto (2017:121) jenis-jenis nilai perusahaan terdiri dari tiga jenis, yaitu Nilai buku, Nilai pasar, dan Nilai intrinsik.

Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen
H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
H₄ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data dari perencanaan sampai pelaporan. Pembuatan rancangan penelitian bertujuan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar. Rancangan penelitian merupakan rancangan kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kasus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain yaitu tentang masalah pengaruh profitabilitas terhadap nilai dividen melalui kebijakan dividen pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2019:8) mengemukakan Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan farmasi pada periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

www.idx.co.id yang berfokus kepada perusahaan sub sektor Farmasi. Jumlah perusahaan farmasi yaitu sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan yang dimulai dari bulan Juni 2022 sampai bulan Agustus 2022.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang berjumlah 9 perusahaan. Sugiyono (2019:81) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2019:85), yaitu di perusahaan farmasi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kelengkapan data (Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang selalu mempublikasikan laporan keuangan selama 5 periode yang dimulai dari tahun 2016-2020).
- b. Perusahaan yang memiliki keuntungan selama 5 periode dari tahun 2016-2020, karena berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan

akan diperoleh apabila perusahaan memiliki keuntungan.

Sampel perusahaan farmasi selama 5 tahun sebanyak 6 perusahaan dengan kriteria yang ada diatas. Teori Ferdinand (2014:47) mengemukakan “Pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10”. Jumlah variabel penelitian = 3, maka berdasarkan teori Ferdinand menggunakan 30 data yaitu $3 \times 10 = 30$ data sampel penelitian. Sampel sebanyak 6 perusahaan $\times$ 5 tahun = 30. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 data laporan keuangan.

Identifikasi Variabel

Variabel Bebas atau *Independen*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X). Harahap (2007:25) mengemukakan “Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri”.

Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Kebijakan dividen (Y₁). Syahyunan (2015:36) mengemukakan “Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diterima perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”.

Variabel Terikat atau *Dependen*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai

perusahaan (Y₂). “Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar dipasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan” (Ferina, 2015).

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Dalam penelitian kuantitatif, observasi memang sangat penting dilakukan. Riyanto (2010:96) mengemukakan “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis” (Sugiyono, 2019:145).

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto atau karya tulis. Sugiyono (2018:476) mengemukakan “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.”

Studi Pustaka

Nazir (2013:93) mengemukakan “Studi pustaka

adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan". Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan tidak langsung untuk bertemu dengan responden karena data-data diperoleh dari sumber pustaka berupa buku ataupun dokumen yang kemudian dibaca, dicatat, dan dianalisa. "Riset kepustakaan atau sering disebut juga studi pustaka adalah serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, kemudian membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian tersebut" (Zed, 2014:3).

Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Informasi penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal dan laporan-laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) yaitu Profitabilitas *Return On Equity* (ROE), variabel dependen (terikat) yaitu Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* dan variabel Intervening yaitu Kebijakan dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari

situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa *annual report* dan data laporan keuangan selama 5 tahun pada periode 2016-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Data deskriptif yang menampilkan data keuangan perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data keuangan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Equity* (ROE), Kebijakan Dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan Nilai Perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) pada sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dan menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 6 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai tengah dan dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sebaran data seluruh indikator berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji ini dapat diketahui melalui *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan

nilai R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan hasil analisis dapat diartikan bahwa:

- Variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (X) mempengaruhi Kebijakan Dividen (Y1) sebesar 0,145 (14,5%) dengan koefisien determinasi rendah, sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- Variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (X) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 0,331 (33,1%) dengan koefisien determinasi cukup tinggi, sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut

selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

- Persamaan struktural (*inner model*)

Hasil uji statistika selanjutnya dapat dijabarkan persamaan linear (*inner model*) sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X + e$$

$$= 0,381X + e$$

$$Y_2 = a + b_2X + e$$

$$= -0,290X + e$$

$$Y_3 = a + b_3Y_1 + e$$

$$= -0,399Y_1 + e$$

- Persamaan struktural (*inner model*) dengan variabel *intervening*

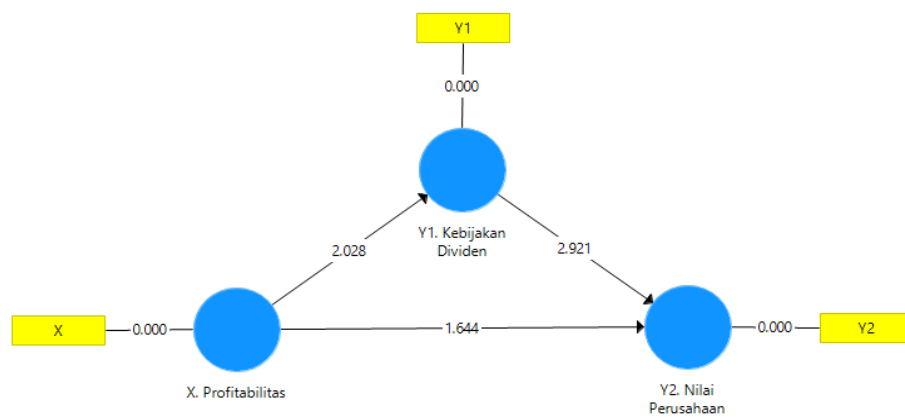
Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel *intervening* sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e$$

$$= a - 0,290X - 0,399Y_1 + e$$

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan Gambar di atas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- Hipotesis 1.** Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y1)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,381) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,043 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan dividen (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

- 2) **Hipotesis 2.** Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,290) dan nilai *P Value* sebesar 0,101 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

- 3) **Hipotesis 3.** Kebijakan dividen (Y₁) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,399) dan nilai *P Value* sebesar 0,004 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Y₁) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak langsung / Uji Melalui Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 4.** Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan terhadap

Nilai perusahaan (Y₂) melalui Kebijakan dividen (Y₁)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,152) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,150 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂) melalui Kebijakan dividen (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan dividen (Y₁) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,381) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,043 (<0,05), dengan demikian **H₁ diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat Profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar untuk dibagikan dalam bentuk dividen. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Dwifarani (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh

negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,290) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,101 ($>0,05$) dengan demikian **H2 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai perusahaan, karena pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya. Untuk itu perusahaan harus memaksimalkan lagi kinerja agar dapat meningkatkan Profitabilitas begitu juga dengan Nilai perusahaan untuk menarik calon investor dan mempertahankan pemegang saham yang ada sudah ada dalam perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Supriatna (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Kebijakan dividen (Y_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,399) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,004 ($<0,05$) dengan demikian **H3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen mempengaruhi Nilai perusahaan, semakin tinggi dividen kepada pemegang saham maka akan terjadi kecenderungan harga saham perusahaan meningkat. Hal tersebut

dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dan juga akan mempengaruhi Nilai perusahaan sehingga juga akan ikut meningkat. Hal penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan terdahulu oleh Dwifarani (2018) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan Kebijakan dividen (Y_1) dan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,152) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,150 ($>0,05$) dengan demikian **H4 ditolak**. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh bagi Nilai perusahaan melalui Kebijakan dividen. Dimana tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, tidak ada hubungannya dengan tinggi rendahnya Nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Hal ini mendukung dan memperkuat temuan terdahulu yang dilakukan oleh Aditya (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan melalui Kebijakan dividen.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan farmasi di Indonesia khususnya manajer dapat menjadi petunjuk tentang pentingnya Profitabilitas. Jika Profitabilitas meningkat maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga akan meningkat. Sehingga perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* agar timbul kepuasan bagi *stakeholder* yang akan meningkatkan Nilai perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademi tentang pentingnya penggunaan variabel Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Nilai perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Profitabilitas dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian menggunakan

variabel Profitabilitas dapat menggunakan indeks GRI terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R. Y. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Volume 11 (1) : 20–32.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ferina, I. S. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*. Volume 2 (1) : 57-66.
- Gumanti, A. T. 2011. *Manajemen Investasi*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: EKONNISIA.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 10 (2) : 36-48.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teri Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesepuluh.

- Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Repo Unpas
- Nurjin, S. M. 2014. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 8 (1) : 25-39.
- Prasetyo, A. H. 2011. *Evaluasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Raharjaputra, H. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sjahrial, D. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, B. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.